



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN KETAJAMAN MATA OPERATOR
WARNET DENGAN DURASI MELIHAT KOMPUTER
DI KELURAHAN SURAU GADANG TAHUN 2018**

Oleh :

Fransiskus Mentasi Kasirebbep

No. BP. 1311212016

Pembimbing I : Abdiana, SKM, M.Epid

Pembimbing II : Vivi Triana, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2018

Fransiskus Mentasi Kasirebbep, No. BP. 1311212016

**ANALISIS HUBUNGAN KETAJAMAN MATA OPERATOR WARNET DENGAN
DURASI MELIHAT KOMPUTER DI KELURAHAN SURAU GADANG TAHUN 2018**

vii + 46 halaman, 10 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Di Indonesia, prevalensi kelainan refraksi menempati urutan pertama pada penyakit mata yakni hampir 25% populasi penduduk atau sekitar 55 juta jiwa mengalami kelaian refraksi. Data Dinas Kesehatan Kota Padang juga menunjukkan kelainan refraksi termasuk penyakit mata tertinggi dibandingkan dengan penyakit mata lainnya yaitu sebesar 57%, kemudian menurun di tahun 2014 hingga 45%, namun terjadi peningkatan hingga sebesar 48%. Faktor yang berhubungan dengan ketajaman mata ini adalah lama menggunakan komputer, hal ini didukung oleh penelitian Wisnu Eko Saputro yang menyatakan bahwa memandang layar komputer secara terus menerus tanpa istirahat yang signifikan dapat menyebabkan masalah akomodasi dan iritasi mata. Operator warnet merupakan salah satu pekerjaan yang harus menatap monitor secara terus menerus dan signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketajaman mata pada pekerja operator warnet di Surau Gadang.

Metode

Menggunakan metode kuantitatif desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh operator warnet yang bekerja di warnet yang terletak di Kelurahan Surau Gadang pada bulan Agustus dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-square* untuk analisis bivariat.

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa lebih setengah responden memiliki ketajaman mata yang kurang. Hasil bivariat menunjukkan bahwa variabel durasi kontak mata dengan POR 14,3 (CI 95% 2,6-77,5), jarak menggunakan komputer dengan POR 5,8 (CI 95% 1,2-27,6) dan pencahayaan lingkungan warnet dengan POR 7,1 (CI 95% 1,4-34,4) memiliki hubungan dengan ketajaman mata operator warnet.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara durasi kontak mata, jarak memakai komputer, pencahayaan lingkungan warnet dengan ketajaman mata operator warnet. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk bekerja sama dengan instansi pemerintah dalam mempromosikan tentang pentingnya menjaga kesehatan mata dan pentingnya istirahat yang cukup saat mengembangkan tugas sebagai seorang operator warnet.

Daftar Pustaka : 37 (1991-2017)

Kata Kunci : Ketajaman mata, Operator warnet, Kelainan refraksi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2018

Fransiskus Mentasi Kasirebbep, No. BP. 1311212016

**ANALYSIS OF EYE RELIABILITY WITH DURATION OF SEEING COMPUTERS OF
WARNET OPERATORS IN SURAU GADANG DISTRICT, IN 2018**

vii + 46 pages, 10 tables, 5 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

The prevalence of refractive disorders in Indonesia is in first rank in eye disease, that is nearly 25% of the population around 55 million people. In Padang, also showed refraction disorders namely 57%, then decrease until 45% in 2014, and then increase up to 48% in 2015. Factors related to eye reliability is length of time using a computer. An internet cafe operator is one of the job which is must stare at the monitor continuously and significantly. The purpose of this study is to determine the factors which is related to eye acuity in internet cafe operator in Surau Gadang.

Method

With quantitative method, cross sectional design. The population in this study were all of internet cafe operator who works on Surau Gadang internet cafe in August with 35 samples. It use purposive sampling technique. The data were collected through questionnaires. Analyze data with Chi-square test

Result

The result showed that most of respondent has less eye acuity. Bivariate results showed that length of time with POR 14,3 (CI 95% 2,6-77,5) , distance from computer with POR 5,8 (CI 95% 1,2-27,6) and lighting with POR 7,1 (CI 95% 1,4-34,4).

Conclusion

There is a relationship between the duration of eye contact, distance using a computer, lighting of an internet cafe environment with the eye acuity of an internet cafe operator. It is recommended for health workers to cooperate with government agencies in promoting the importance of maintaining eye health and the importance of adequate rest when developing tasks as an internet cafe operator.

Bibliography : 37 (1991-2017)

Keywords : Eye reliability, warnet operators, refractive disorder